

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Universitas Brawijaya

a. Sejarah Universitas Brawijaya (UB)

Nama UB diberikan oleh Presiden Republik Indonesia melalui kawat nomor 258/K61 tanggal 11 juli 1961. Nama ini berasal dari gelar Raja-Raja Majapait yang merupakan kerajaan besar di Indonesia pada abad 12 hingga abad 15. UB di resmikan sebagai Universitas Negeri berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 296 tahun 1963 dan berlaku sejak 5 Januari 1963. Pada saat di Negerikan, UB hanya memiliki 5 Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan merupakan perluasan dari FAN dan saat ini namanya adalah Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran Hewan dan Perternakan (FKHP), FKHP kemudian dipecah menjadi dua Fakultas pada tahun 1973, yaitu Fakultas Perternakan (FPt) yang berbeda dengan Fakultas Kedokteran Hewan yang berada pada naungan Universitas Airlangga. Fakultas Teknik (FT) berdiri pada tahun 1963 berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP nomor 167 tahun 1963 tertanggal 23 oktober 196. Sampat dengan tahun 2009 Universitas Brawijaya memiliki 48 Program studi strata satu(S1), 28 program

strata dua (S2) dan 11 program strata tiga (S3), serta program pendidikan profesi meliputi 12 program dokter spesialis-I (Sp-1) dan program Vokasi.

Dalam Rangka ikut mencerdaskan bangsa dan memajukan pendidikan di Indonesia dentujuan mencetak lulusan yang berjiwa dan berkemampuan *Entrepreneur*, UB selama 51 tahun melaksanakan tugasnya sebagai intitusi pemerintah dengan cara menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional. Hingga saat ini pengembangan Universitas Brawijaya (UB) diarahkan menuju *World Class Entrepreneurial University*. Implementasi Program yang mendukung arah pengembangan tersebut baru di mulai pada 2010 dengan dukungan dana dari pemerintah melalui program WCU. Rencana Pengembangan Jangka Panjang UB (RPJP 2010-2025) disusun untuk memantapkan program pengembangan jangka panjang UB yang didasarkan atas lima pilar, Governance; Relevansi, Kualitas, dan daya saing ; Pemerataan akses pendidikan Entrepreneurship dan Internasionalisasi dan mulai diterapkan pada tahun 2011.

Saat ini UB memiliki 139 Program studi dengan berbagai strata yang tersebar 12 Fakultas, yaitu: Fakultas Hukum (FH), fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Fakultas pertanian (FP), Fakultas Perternakan (FPT) , Fakultas Teknik (FT), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kealautan (FPIK), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknologi Pertanian (FTP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Ilmu Budaya (FIB).

Disamping 12 fakultas, terdapat juga satu program Pascasarjana, dua program setara fakultas (Program Kedokteran Hewan, Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer), dan satu Program Vokasi. Sejumlah 139 program studi (PS) saat ini dikelola UB, dengan rincian 4PS untuk Vokasi, 64 PS untuk S1, 15 PS Sp-1, 39 PS untuk S2, 14 PS untuk S3 dan 3 PS untuk Program Profesi. Jumlah tenaga hukum yang dimiliki UB hingga tahun 2014 sebanyak 2.093 orang termasuk dosen Non PNS di dalamnya sebanyak 670 orang. Dari jumlah dosen tersebut 541 orang berkualifikasi S3, 1317 orang berkualifikasi S2 (termasuk di dalamnya kualifikasi Sp-1) serta 235 orang berkualifikasi S1, yang berarti bahwa 89% dari jumlah dosen telah berkualifikasi S2 dan S3. Dilihat dari golongan/kepangkatan (1423 orang dosen PNS saja), 907 orang adalah golongan III dan 516 orang golongan IV. Guru besar aktif yang dimiliki oleh UB saat ini adalah 133 orang.

b. VISI dan MISI Universitas Brawijaya

VISI

Visi Universitas Brawijaya adalah menjadikan Universitas unggul yang berstandar Internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan berstandar Internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan atau profesi atau

vokasi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur;

2. Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

c. Tujuan dan Sasaran Universitas Brawijaya

TUJUAN :

Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berjiwa dan/atau berkemampuan Entrepreneur, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademik dan profesi yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat Internasional.

1. Mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pembangunan bangsa.
2. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

SASARAN :

Pengertian *Entrapreneurial University* harus dijabarkan melalui kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi (PT), yaitu : pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimana melalui misi Tri Dharma PT ini peran

Perguruan Tinggi sebagai pelopor dan penggerak pembangunan benar-benar dapat terlihat di masyarakat. Sebagai *Entrepreneurial University* UB berusaha mencetak lulusannya menjadi manusia berjiwa dan berkemampuan entrepreneur. Demikian pula dalam bidang layanan masyarakat harus diarahkan kepada penciptaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.

d. Program *Entrepreneurial University* (Unit Usaha)

Program ini di tujukan untuk mengakselerasi pengembangan UB menjadi *Entrepreneurial University* dalam Upaya penciptaan sumber pendanaan baru sehingga UB lebih mandiri dalam program pembangunan yang mendukung peningkatan peringkat UB dalam *World Class University*. Tujuan program ini di harapkan dapat dicapat dengan kebijakan dasar dan rencana program berikut :

1. Penataan Organisasi dan manajemen Unit Usaha Komersial UB
2. Pengembangan sumber pendapatan baru
3. Jumlah HAKI yang di hasilkan/tahun
4. Peningkatan jumlah dosen yang mendapatkan penelitian kerjasama
5. Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan
6. Peningkatan jumlah unit usaha bidang akademik dan non-akademik
7. Peningkatan peranan INBIS dan pengembangan “technopark”

- e. Gamabr Lambang Universitas Brawijaya, Gambar Logo, Arti Logo, dan Makna Warna Logo Universitas Brawijaya (UB)

1. Lambang UB



gambar 4.1 Lambang UB

Lambang UB di bentuk dengan segilima dengan warna dasar hitam di dalamnya terdapat gambar Radan Wijaya (Prabu Wijaya) berwarna kuning emas, sebagai penjelmaan Dewa Wisnu yang bertangankan empat dengan memegang lampu, sangkhala, gada dan cakra, mengenakan mahkota Candra Kepala, di samping kiri dan kanan sepasang dewa perwara sebagai pengikut sang Raja, dengan warna dasar biru dan bersinar dari pusat makna lambang UB adalah sebagai berikut :

- a. Segi Lima, bermakna menjunjung tinggi Pancasila sebagai filsafah dan pandangan hidup bangsa Indonesia
- b. Warna Kuning Emas bermanakna jiwa kepeloporan seperti dimiliki oleh Raden Wijaya,

- c. Dasar Hitam bermakna keabadian
- d. Mahkota Candra Kepala, bermakna berani membongkar segala sesuatu yang di anggap kurang wajar atau kurang benar,
- e. Gada, bermakna penegak tertip hukum
- f. Cakra, bermakna berani meratakan segala sesuatu yang kurang wajar atau kurang benar
- g. Sangkhala, bermakna segala sesuatu dilakukan dengan kesucian yang di sertai dengan tugas pemeliharaan atau pembinaan sesuai dengan sifat Wisnu
- h. Lampu, bermakna percaya dan meyakini benar bahwa Zat itu ada.

2. Logo UB



Gambar 4.2 Logo UB

Makna Logo UB adalah :

- a. Huruf UB dalam bulatan, bermakna UB selalu dinamis keberadaannya dalam masyarakat dunia

- b. Sayap berjumlah tiga buah mengelilingi bulatan dunia menggambarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertaraf internasional
 - c. Warna emas pada huruf dan gambar bermakna kebijaksanaan dan kekayaan.
 - d. Warna biru menggambarkan UB bersifat universal.
 - e. Binfkai bujur sangkar bermakna keadilan.
3. Motto UB

“Building Up Noble Future”

Penulisan motto UB menyiratkan makna “bembangun kemuliaan masa depan”

4. Maskot UB



Gamabr 4.3 Maskot UB

Maskot UB bernama **BRONE** yang merupakan singkatan dari “*Brawijaya Number One*”. Brone memiliki konsep sebagai robot pendamping yang menjadi pemandu informasi. Dia mampu belajar dan terus berkembang. Makna mascot UB adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk Robot, bermakna inovasi, juga mewakili wujud yang kuat dan kokoh, sehingga mampu mewakili konsep kekuatan daya saing.
- b. Dominasi warna biru, kuning, silver, dan hitam, masing-masing mewakili makna kepercayaan, kebahagiaan, modernisasi dan elegan.

B. Gambaran Umum Responden

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Universitas Brawijaya pada angkatan 2012-2014 yang telah mengikuti matakuliah kewirausahaan. Kuesioner yang di sebarakan yaitu sebanyak 400 kuesioner. Dari data yang di kumpulkan tersebut, peneliti memetakan gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin, usia, angkatan, dan bentuk kegiatan kewirausahaan yang pernah ikuti leh mahasiswa dilingkungan Universitas Brawijaya. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis kelamin

NO.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	203	50,75
2	Perempuan	197	49,25
JUMLAH		400	100

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di lihat bahwa besarnya jumlah mahasiswa laki-laki sebagai responden adalah 203 mahasiswa yaitu 50,75% dari total keseluruhan mahasiswa sebagai responden. Jumlah mahasiswa perempuan sebagai responden adalah 197 mahasiswa yaitu 49,25% dari total keseluruhan responden. Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa mahasiswa laki-laki sebagai responden lebih banyak dibandingkan mahasiswa perempuan sebagai responden pada penelitian ini. Dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawa gambaran responden berdasarkan usia mahasiswa sebagai responden pada penelitian ini.

Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia

NO.	Usia Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	19 tahun	1	0,25
2	20 tahun	31	7,75
3	21 tahun	153	38,25
4	22 tahun	142	35,5
5	23 tahun	63	15,75
6	24 tahun	10	2,5
JUMLAH		400	100

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa besar jumlah mahasiswa sebagai responden berdasarkan usia 19 tahun adalah 1 mahasiswa yaitu 0,25%, 20 tahun adalah 31 mahasiswa yaitu 7,75%, 21 tahun adalah 153 mahasiswa yaitu 38,25%, 22 tahun adalah 142 mahasiswa yaitu 35,5%, 23 tahun adalah 63 mahasiswa yaitu 15,75% dan 24 tahun adalah 10 mahasiswa yaitu 2,5% dari total keseluruhan mahasiswa sebagai responden. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada urutan

pertama responden pada usia 21 tahun yaitu 38,25% lebih banyak, dan kemudian responden pada usia 22 tahun, 23 tahun, 20 tahun, 24 tahun dan yang terakhir 19 tahun.

1. Gambaran Responden Berdasarkan Fakultas, angkatan dan bentuk kegiatan kewirausahaan yang pernah diikuti oleh mahasiswa.

Tabel 4.3 gambaran Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ekonomi dan Bisnis	31	7,75
2	Hukum	18	4,5
3	Ilmu Administrasi	38	9,5
4	Ilmu Budaya	10	2,5
5	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	44	11
6	Kedokteran	23	5,75
7	Matematika dan IPA	20	5
8	Perikanan dan Ilmu Kelautan	34	8,5
9	Pertanian	39	9,75
10	Perternakan	27	6,75
11	Kedokteran Hewan	9	2,25
12	Ilmu Komputer	41	10,25
13	Teknik	41	10,25
14	Teknologi Pertanian	25	6,25
TOTAL		400 Mahasiswa	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa besarnya responden berdasarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah 31 mahasiswa yaitu 7,75%, Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis adalah 38 mahasiswa yaitu 9,5%, Fakultas Ilmu Budaya adalah 10 mahasiswa yaitu 2,5%, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah 44 mahasiswa yaitu 11%, Fakultas Kedokteran 23 mahasiswa yaitu 5,57%, Fakultas Matematika dan IPA adalah 20 mahasiswa yaitu 5%, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

adalah 34 mahasiswa yaitu 8,5%, Fakultas Pertanian 39 mahasiswa yaitu 9,75%, Fakultas Perternakan 27 yaitu 6,75%, Fakultas Kedokteran Hewan 9 mahasiswa yaitu 2,25%, Fakultas Ilmu Komputer 41 mahasiswa yaitu 10,25%, fakultas Teknik 41 mahasiswa yaitu 10,25% dan Fakultas Teknologi Pertanian adalah 25 mahasiswa yaitu 6,25%. Dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawa merupakan gambaran berdasarkan tahun angkatan mahasiswa sebagai responden pada penelitian ini.

Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No.	Angkatan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Tahun 2014	165	41,25
2	Tahun 2013	193	48,25
3	Tahun 2012	42	10,5
JUMLAH		400	100

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa besarnya responden berdasarkan angkatan tahun 2014 adalah 165 mahasiswa yaitu 41,25%, tahun angkatan 2013 adalah 193 mahasiswa yaitu 48,25% dan angkatan 2012 adalah 42 mahasiswa yaitu 10,5%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan agkatan tahun 2013 merupakan mahasiswa terbanyak sebagai responden dalam penelitian saat ini. Pada tabel 4.5 dibawa merupakan gambaran responden berdasarkan kegiatan yang pernah diikuti oleh mahasiswa dalam bidang *entrepreneur* di lingkungan Universitas Brawijaya

Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Bentuk Kegiatan Kewirausahaan Yang Pernah Diikuti Oleh Mahasiswa

NO	Bentuk Kegiatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	UKM/LOF wirausaha UB	45	11,25
2	Seminar Kewirausahaan	200	50
3	Talkshow Kewirausahaan	76	19
4	Workshop Kewirausahaan	76	19
5	Matakuliah Kewirausahaan	318	79,5
6	Pameran UKM	74	18,5

Suber :Data Primer diolah, 2017

Pada tabel 4.5 diatas merupakan gambaran seberapa banyak mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan kegiatan *entrepreneur* yang ada dalam lingkungan Universitas Brawijaya. Pada tabel diatas besarnya kegiatan UKM/LOF wirausaha UB telah di ikuti oleh 45 mahasiswa dari 400 responden yaitu 11,25%, seminar kewirausahaan telah diikuti oleh 200 mahasiswa dari 400 responden yaitu 50%, talkshow kewirausahaan telah diikuti oleh 76 mahasiswa dari 400 responden yaitu 19%, workshop kewirausahaan telah diikuti 76 mahasiswa dari 400 responden yaitu 19%, matakuliah kewirausahaan telah di ikuti 318 mahasiswa dari 400 responden yaitu 79,5% dan pameran UKM telah di ikuti oleh 74 mahasiswa dari 400 responden atau 18,5%. Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan berupa matakuliah kewirausahaan merupakan kegiatan yang paling banyak diikuti oleh mahasiswa di lingkungan Universitas Brawijaya.

C. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan penelitian responden dan masing-masing item. Data yang dikumpulkan diolah dan ditabulasikan kedalam bentuk tabel. Data tersebut kemudian di jelaskan secara deskriptif. Pada bagian ini akan diketahui distribusi item-item dari variabel *Universitas Contex (X)*, *Entrepreneurial Education(Y)* dan *Entrepreneurial Intention (Z)* secara keseluruhan yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuisioner, baik dalam jumlah maupun dalam angka persentase.

1. Distribusi Freekuensi Responden di Universitas Brawijaya

a. Distribusi Frekuensi Variabel *University Context (X)*

Dalam variabel *University Context (X)* terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menjawab dan telah dinilai valid.

Jawaban responden dapat di lihat pada tabel :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context (X)*

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	6	1.5	26	6.5	41	10.3	94	23.5	98	24.5	87	21.8	48	12	4.76
X.2	8	2	17	4.3	42	10.5	103	25.8	101	25.3	96	24	33	8.3	4.73
X.3	9	2.3	16	4	44	11	96	24	104	26	98	24.5	33	8.3	4.74
MEAN X															4.74

Sumber: data primer diolah, 2017

Keterangan :

X.1 : Lingkungan di Universitas saya menginspirasi saya dalam mengembangkan gagasan untuk bisnis baru.

- X.2 : Universitas saya menawarkan lingkungan yang produktif bagi saya menjadi seorang *entrepreneur*.
- X3 : Di Universitas saya, para mahasiswa/i termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan (*entrepreneurial*)

Dari tabel 4.5 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context* (X) sebagai berikut : pada item X.1 : Lingkungan di Universitas saya menginspirasi saya dalam mengembangkan gagasan untuk bisnis baru. Sebanyak 6 responden (1.5%) menyatakan sangat sangat tidak setuju, sebanyak 26 responden (6.5%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 41 responden (10.3%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 94 responden (23.5%) menyatakan netral. Sebanyak 98 responden (24.5%) menyatakan setuju, sebanyak 87 responden (21.8%) menyatakan sangat setuju. Sebanyak 48 responden(12%) menyatakan sangat sangat setuju. Item ini memiliki *mean* sebesar 4.76. *Dari* jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa Lingkungan di Universitas saya menginspirasi saya dalam mengembangkan gagasan untuk bisnis baru.

Pada item X.2 : Universitas saya menawarkan lingkungan yang produktif bagi saya menjadi seorang *entrepreneur*, sebanyak 8 responden (2%) menyatakan sangat sangat tidak setuju, sebanyak 17 responden (4.3%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 42 responden (10.5%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 103 responden (25.8%) menyatakan

netral, sebanyak 101 responden (25.3%) menyatakan setuju, sebanyak 96 responden(24%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 33 responden (8.3%) menyatakan sangat sangat setuju. *Mean* dari item tersebut sebesar 4.73. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden menyatakan netral bahwa Universitas saya menawarkan lingkungan yang produktif bagi saya menjadi seorang entrepreneur.

Pada item yang berikutnya yaitu X.3 Di Universitas saya, para mahasiswa/i termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan (*entrepreneurial*), sebanyak 9 responden (2.3%) menyatakan sangat sangat tidak setuju, sebanyak 16 responden (4%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 44 responden (11%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 96 responden (24%) menyatakan netral, sebanyak 104 responden (26%) menyatakan setuju, sedangkan 98 responden (24.5%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 33 responden (8.3%) menyatakan sangat sangat setuju. *Mean* dari item tersebut adalah 4.74. Dari item tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden menyatakan sangat setuju bahwa Di Universitas saya, para mahasiswa/i termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan (*entrepreneurial*)

b. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab dan telah dinilai valid. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	6	1.5	15	3.8	59	14.8	104	26	103	25.8	73	18.3	40	10	4.66
Y.2	10	2.5	26	6.5	62	15.5	99	24.8	76	19	68	17	59	14.8	4.61
Y.3	4	1	4	2	36	9	40	20	100	25	94	23.5	78	19.5	5.15
Y.4	4	1	9	2.3	17	4.3	46	11.5	73	18.3	104	26	147	36.8	5.69
Y.5	6	1.5	16	4	35	8.8	104	26	95	23.8	88	22	56	14	4.89
Y.6	3	0.8	11	2.8	27	6.8	88	22	80	20	112	28	79	19.8	5.21
MEAN															5.04

Sumber: Data primer diolah, 2017

Keterangan:

- Y.1 :Saya siap melakukan apapun untuk menjadi *entrepreneur*
- Y.2 :Tujuan profesional saya adalah menjadi seorang *entrepreneur*.
- Y.3 :Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memulai dan menjalankan perusahaan saya sendiri.
- Y.4 :Saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri di masa depan.
- Y.5 :Saya telah mempertimbangkan dengan matang untuk memulai sebuah perusahaan sendiri.
- Y.6 :Saya memiliki niat tegas untuk memulai perusahaan sendiri suatu hari nanti.

Dari tabel 4.6 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

sebagai berikut : pada item Y.1 : Saya siap melakukan apapun untuk menjadi *entrepreneur* sebanyak 6 responden (1.5%) menyatakan sangat sangat tidak setuju, sebanyak 15 responden (3.8%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 59 responden (14.8%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 104 responden (26%) menyatakan netral, sebanyak 103 responden (25.8%) menyatakan setuju, sebanyak 73 responden (18.3%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 40 responden (10%) menyatakan sangat sangat setuju. Item ini memiliki *mean* sebesar 4,66. Dari jawaban responden atas pertanyaan dalam item tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden netral terhadap pernyataan Saya siap melakukan apapun untuk menjadi *entrepreneur*.

Pada item Y.2 : Tujuan profesional saya adalah menjadi seorang *entrepreneur* sebanyak 10 responden (2.5%) menyatakan sangat sangat tidak setuju. Sebanyak 26 responden (6.5%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 62 responden (15.5%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 99 responden (24.8%) menyatakan netral, sebanyak 76 responden (19%) menyatakan setuju, sebanyak 68 responden (17%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 59 responden (14.8%) menyatakan sangat sangat setuju. *Mean* dari item tersebut adalah sebesar 4.61. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden menyatakan netral terhadap pernyataan Tujuan profesional saya adalah menjadi seorang *entrepreneur*

Pada item Y.3 Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memulai dan menjalankan perusahaan saya sendiri, sebanyak 4 responden (1%) menyatakan sangat sangat tidak setuju, sebanyak 8 responden (2%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 36 responden (9%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 80 responden (20%) menyatakan netral, sebanyak 100 responden (25%) menyatakan setuju, 94 responden (23.5) menyatakan sangat setuju. 78 responden (19.5%) menyatakan sangat sangat setuju. *Mean* dari item tersebut adalah sebesar 5.15, dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden menyatakan setuju terhadap pernyataan Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memulai dan menjalankan perusahaan saya sendiri.

Pada item Y.4 Saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri di masa depan. Sebanyak 4 responden (1%) menyatakan sangat sangat tidak setuju, sebanyak 9 responden (2.3) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 17 responden (4.3) menyatakan tidak setuju, sebanyak 46 responden (11.5) menyatakan netral, sebanyak 73 responden (18.3%) menyatakan setuju, sebanyak 104 responden (26%) menyatakan sangat setuju dan sebanyak 147 responden (36.8%) menyatakan sangat sangat setuju. *Mean* dari item tersebut adalah sebesar 5.69. dari item tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat sangat

setuju terhadap pernyataan Saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri di masa depan.

Pada item Y.5 : Saya telah mempertimbangkan dengan matang untuk memulai sebuah perusahaan sendiri, sebanyak 6 responden (1.5%) menyatakan sangat sangat tidak setuju, sebanyak 16 responden (4%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 35 responden (8.8) menyatakan tidak setuju, sebanyak 104 responden (26%) menyatakan netral, sebanyak 95 responden (23.8) menyatakan setuju, sebanyak 88 responden (22%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 56 responden (14%) menyatakan sangat sangat setuju. *Mean* dari item tersebut adalah sebesar 4.89. dari item tersebut dapat disimpul bahwa mayoritas responden menyatakan netral terhadap pernyataan Saya telah mempertimbangkan dengan matang untuk memulai sebuah perusahaan sendiri

Pada item Y.6 : Saya memiliki niat tegas untuk memulai perusahaan sendiri suatu hari nanti, sebanyak 3 responden (0.8%) menyatakan sangat sangat tidak setuju, sebanyak 11 responden (2.8%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 27 responden (6.8%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 88 responden (22%) menyatakan netral, sebanyak 80 responden (20%) responden menyatakan setuju, sebanyak 112 responden 28% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 79 responden (19.8%) menyatakan sangat sangat setuju. *Mean* dari item tersebut adalah

sebesar 5.21. dari item tersebut dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan Saya memiliki niat tegas untuk memulai perusahaan sendiri suatu hari nanti

c. Distribusi Frekuensi Kerja Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab dan telah dinilai valid. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	6	1.5	12	3	30	7.5	97	24.3	124	31	90	22.5	41	10.3	4.89
Z.2	6	1.5	13	3.3	41	10.3	92	23	121	30.3	90	22.5	37	9.3	4.82
Z.3	8	2	11	2.8	53	13.3	86	21.5	127	31.8	80	20	35	8.8	4.73
Z.4	6	1.5	11	2.8	25	6.3	74	18.5	134	33.5	106	26.5	44	11	5.03
Z.5	5	1.3	7	1.8	32	8	80	20	118	29.5	106	26.5	52	13	5.06
MEAN Z															4.91

Sumber : Data primer diolah, 2017

Keterangan :

- Z.1 : Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan pemahaman saya tentang sikap, nilai, serta motivasi saya untuk menjadi entrepreneur.
- Z.2 : Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan pemahaman saya tentang langkah yang dibutuhkan untuk memulai bisnis.
- Z.3 : Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah memperbaiki kemampuan praktis, administratif, dan manajemen saya untuk memulai bisnis.
- Z.4 : Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya dalam berjejaring.

Z.5 : Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang.

Dari tabel 4.7 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education (Z)* sebagai berikut : pada item Z.1 : Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan pemahaman saya tentang sikap, nilai, serta motivasi saya untuk menjadi *entrepreneur*, sebanyak 6 responden (1.5%) menyatakan sangat-sangat tidak setuju, sebanyak 12 responden (3%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 30 responden (7.5%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 97 responden (24.3%) menyatakan netral, sebanyak 124 responden (31%) menyatakan setuju, sebanyak 90 responden (22.5%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 41 responden (10.3%) menyatakan sangat-sangat setuju. *Mean* dari item tersebut adalah 4.89. dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan pemahaman saya tentang sikap, nilai, serta motivasi saya untuk menjadi *entrepreneur*.

Pada item yang berikutnya yaitu Z.2 : Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan pemahaman saya tentang langkah yang dibutuhkan untuk memulai bisnis, sebanyak 6 responden (1.5%) menyatakan sangat-sangat tidak setuju, sebanyak 13

responden (3.3%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 41 responden (10.3%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 92 responden (23%) menyatakan netral, sebanyak 121 responden (30.3%) menyatakan setuju, sebanyak 90 responden (22.5%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 37 responden (9.3%) menyatakan sangat sangat setuju. *Mean* dari item tersebut adalah sebesar 4.28 . dari tabel diatas disimpulkan bahwa mayoritas dari responden menyatakan setuju bahwa Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan pemahaman saya tentang langkah yang dibutuhkan untuk memulai bisnis.

Pada item yang berikutnya yaitu Z.3 : Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah memperbaiki kemampuan praktis, administratif, dan manajemen saya untuk memulai bisnis, sebanyak 8 responden (2%) menyatakan sangat sangat tidak setuju, sebanyak 11 responden (2.8%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 53 responden (13.3%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 86 responden (21.5%) menyatakan netral, sebanyak 127 responden (31.8%) menyatakan setuju, sebanyak 80 responden (20%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 35 responden (8.8%) menyatakan sangat sangat setuju. *Mean* dari item tersebut adalah sebesar 4.73. dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden menyatakan setuju bahwa Pembelajaran yang

saya tempuh dan layanan yang saya terima telah memperbaiki kemampuan praktis, administratif, dan manajemen saya untuk memulai bisnis.

Pada item yang berikutnya yaitu Z.4 : Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya dalam berjejaring. Sebanyak 6 responden (1.5%) menyatakan sangat sangat tidak setuju, sebanyak 11 responden (2.8%) menyatakan sangat tidak setuju , sebanyak 25 responden (6.3%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 74 responden (18.5%) menyatakan netral, sebanyak 134 responden (33.5%) menyatakan setuju, sebanyak 106 responden (26.5%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 44 responden (11%) menyatakan sangat sangat setuju. *Mean* dari item tersebut adalah sebesar 5.03. dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju bahwa Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya dalam berjejaring.

Pada item yang terakhir yaitu Z.5 : Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang, sebanyak 5 responden (1.3%) menyatakan sangat sangat setuju. Sebanyak 7 responden (1.8%) menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 32 responden (8%) menyatakan tidak setuju, sebanyak 80 responden (20%) menyatakan netral, sebanyak 118 responden (29.5) menyatakan setuju, sebanyak 106 responden (26.5%) menyatakan

sangat setuju, dan yang terakhir sebanyak 52 responden (13%) menyatakan sangat sangat setuju. *Mean* dari item tersebut adalah sebesar 5.06. dari item tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju bahwa bahwa Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang

2. Distribusi Frekuensi Responden Setiap Fakultas di Universitas Brawijaya.

Pada bagian ini akan diketahui distribusi item-item dari variabel *Universitas Contex (X)*, *Entrepreneurial Education(Y)* dan *Entrepreneurial Intention (Z)* tiap-tiap fakultas di Universitas Brawijaya yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuisioner, baik dalam jumlah maupun dalam angka persentase

a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

1. Distribusi Frekuensi Variabel *University Context (X)* FEB

Dalam variabel *University Context (X)* terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FEB untuk menjawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.9 dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context (X)* bahwa mayoritas mahasiswa FEB merasakan jika di universitas belum seluruhnya termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas *entrepreneur*.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context (X) FEB*

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	-	-	1	3.2	5	16.1	7	22.6	3	9.7	10	32.3	5	16.1	5.00
X.2	1	3.2	1	3.2	4	12.9	5	16.1	7	22.6	10	32.3	3	9.9	4.87
X.3	2	6.2	1	3.2	4	12.9	5	16.1	10	32.3	8	25.8	1	3.2	4.55
MEAN X															4.87

Sumber: data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item X.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.55%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item X.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.74%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.87% dimana *mean* variabel pada responden FEB lebih besar di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika “di Universitas saya menginspirasi saya dalam mengembangkan gagasan untuk bisnis baru” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.00%) pada Item X.1.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention (Y)*

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention (Y)* terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FEB untuk dijawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.10 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention (Y)* bahwa mayoritas mahasiswa FEB merasakan

jika mereka belum mempertimbangkan dengan matang untuk memulaisebuah perusahaan sendiri.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) FEB

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	-	-	1	3.2	5	16.1	5	16.1	11	35.5	4	12.9	5	16.1	4.87
Y.2	-	-	1	3.2	7	22.6	8	25.8	8	25.8	3	9.7	4	12.9	4.55
Y.3	-	-	1	3.2	3	9.7	4	12.9	15	48.4	3	9.7	5	16.1	5.00
Y.4	-	-	1	3.2	-	-	3	9.7	4	12.9	14	45.2	9	29.0	5.84
Y.5	-	-	2	6.5	5	16.1	5	16.1	12	38.7	4	12.9	3	9.7	4.65
Y.6	-	-	-	-	6	19.4	3	9.7	5	16.1	12	38.7	5	16.1	5.23
MEAN															5.02

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.10 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa FEB merasakan jika mereka belum mempertimbangkan dengan matang untuk memulaisebuah perusahaan sendiri. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Y.5 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.65%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Y.5 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.89%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 5.02% dimana *mean* variabel pada responden FEB lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju “saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.84%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FEB untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z) FEB

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	1	3.2	2	6.5	3	9.7	4	12.9	9	29	10	32.3	2	6.5	4.81
Z.2	1	3.2	1	3.2	5	16.1	2	6.5	10	32.3	8	25.8	4	12.9	4.90
Z.3	1	3.2	1	3.2	6	19.4	5	16.1	7	22.6	8	25.8	3	9.7	4.68
Z.4	1	3.2	-	-	2	6.5	7	22.6	7	22.6	10	32.3	4	12.9	5.10
Z.5	1	3.2	-	-	2	6.5	6	19.4	8	25.8	9	29	5	16.1	5.16
MEAN Z															4.93

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.11 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z) sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa FEB merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum memperbaiki kemampuan praktis, administrative dan manajemen untuk memulai bisnis. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.68%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Z.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.93% dimana *mean* variabel pada responden FEB lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 5.03%, dari jawaban responden

diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.16%) pada Item Z.5.

b. Fakultas Hukum (FH)

1. Distribusi Frekuensi Kerja Variabel *University context*

Dalam variabel *University Context* (X) terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FH untuk menjawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X) FH

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	1	5.6	2	11.1	-	-	7	38.9	3	16.7	4	22.2	1	5.6	4.39
X.2	1	5.6	1	5.6	2	11.1	8	44.4	3	16.7	2	11.1	1	5.6	4.17
X.3	1	5.6	-	-	3	16.7	6	33.3	3	16.7	4	22.2	1	5.6	4.44
MEAN X															4.33

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.12 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context* (X) bahwa mahasiswa FH merasakan jika universitas belum menawarkan lingkungan yang produktif bagi mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item X.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.39%, nilai tersebut lebih rendah di dibandingkan nilai mean pada item X.2 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel

ini memiliki *mean* sebesar 4.33% dimana *mean* variabel pada responden FH lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden netral Di Universitas saya, para mahasiswa/I termotivasi dalam aktivitas kewirausahaan yang memiliki nilai *mean* tertinggi (4.44%) pada Item X.3.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FH untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) FH

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	1	5.6	-	-	6	33.3	4	22.2	2	11.1	2	11.1	3	16.7	4.33
Y.2	1	5.6	3	16.7	2	11.1	5	27.8	5	27.8	-	-	2	11.1	4.00
Y.3	-	-	1	5.6	2	11.1	3	16.7	4	11.1	4.	11.1	4	11.1	5.11
Y.4	-	-	1	5.6	-	-	-	-	4	22.2	6	33.3	7	33.9	5.94
Y.5	-	-	1	5.6	1	5.6	3	16.7	4	22.2	5	27.8	4	22.2	4.28
Y.6	-	-	-	-	2	11.1	3	16.7	3	16.7	4	22.2	6	33.3	5.50
MEAN															4.86

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.13 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa FH merasakan jika mereka belum memiliki tujuan professional untuk menjadi *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat

dilihat pada tabel atas bahwa item Y.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.00%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Y.2 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.61%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.86% dimana *mean* variabel pada responden FH lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat – sangat setuju “saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.94%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FH untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z) FH

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	1	3.2	2	6.5	3	9.7	4	12.9	9	29	10	32.3	2	6.5	4.61
Z.2	1	3.2	1	3.2	5	16.1	2	6.5	10	32.3	8	25.8	4	12.9	4.78
Z.3	1	3.2	1	3.2	6	19.4	5	16.1	7	22.6	8	25.8	3	9.7	4.83
Z.4	1	3.2	-	-	2	6.5	7	22.6	7	22.6	10	32.3	4	12.9	4.94
Z.5	1	3.2	-	-	2	6.5	6	19.4	8	25.8	9	29	5	16.1	4.78
MEAN Z															4.78

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.14 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education (Z)* sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa FEB merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum meningkatkan pemahaman tentang sikap, nilai, serta motivasi saya untuk menjadi *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.1 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.61%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Z.1 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.89%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.78% dimana *mean* variabel pada responden FEB lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.91%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima meningkatkan saya dalam bejering” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (4.94%) pada Item Z.4

c. Fakultas Ilmu Administrasi (FIA)

1. Distribusi Frekuensi Kerja Variabel *University context*

Dalam variabel *University Context (X)* terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FIA untuk menjawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context (X)* FIA

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	-	-	2	5.3	1	2.6	7	18.4	10	26.3	14	36.8	4	10.5	5.18
X.2	-	-	1	2.6	3	7.9	6	15.8	10	26.3	13	34.2	5	13.2	5.21
X.3	-	-	-	-	5	13.2	5	13.2	12	31.6	11	28.9	5	13.2	5.16
MEAN X															5.18

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.15 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context (X)* bahwa mayoritas mahasiswa FIA merasakan jika mahasiswa/i di universitas belum termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item X.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 5.16%, nilai tersebut lebih tinggi di bandingkan nilai mean pada item X.2 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.76%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 5.18% dimana *mean* variabel pada responden FIA lebih besar di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju “Di Universitas saya, menawarkan lingkungan yang produktif bagi saya menjadi *entrepreneur*” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.21%) pada Item X.2.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FIA untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) FIA

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	-	-	-	-	4	10.5	10	26.3	12	31.6	6	15.8	6	15.8	5.00
Y.2	-	-	3	7.9	4	10.5	7	18.4	8	21.1	9	23.7	7	18.4	4.97
Y.3	-	-	1	2.6	1	2.6	4	10.5	10	26.3	13	34.2	9	23.7	5.58
Y.4	-	-	-	-	1	2.6	1	2.6	6	15.8	13	34.3	17	44.7	6.16
Y.5	-	-	1	2.6	1	2.6	6	15.8	17	44.7	5	13.2	8	21.1	5.26
Y.6	-	-	-	-	2	5.3	3	7.9	12	31.6	12	31.6	9	23.7	5.61
MEAN															5.43

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.16 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa FIA merasakan jika mereka belum memiliki tujuan professional untuk menjadi *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Y.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.97%, nilai tersebut lebih tinggi di dibandingkan nilai mean pada item Y.2 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.61%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 5.43% dimana *mean* variabel pada responden FIA lebih besar di dibandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa

mayoritas responden sangat – sangat setuju “saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (6.16%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FIA untuk dijawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.17 dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z) sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa FIA merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum memperbaiki kemampuan praktis, administratif dan manajemen saya untuk memulai *entrepreneur*.

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z) FIA

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	-	-	-	-	1	2.6	10	26.3	10	26.3	11	28.9	6	15.8	5.29
Z.2	-	-	1	2.6	2	5.3	7	18.4	12	31.6	10	26.3	6	15.8	5.21
Z.3	-	-	-	-	-	-	9	23.7	17	44.7	8	21.1	4	10.5	5.18
Z.4	-	-	-	-	1	2.6	7	18.4	17	44.7	9	23.7	4	10.5	5.21
Z.5	-	-	-	-	-	-	8	21.1	11	28.9	13	34.2	6	15.8	5.45
MEAN Z															5.27

Sumber : Data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 5.18%, nilai tersebut lebih tinggi di bandingkan nilai mean pada item Z.3 keseluruhan fakultas yang sebesar

4.89%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 5.27% dimana *mean* variabel pada responden FIA lebih besar di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.91%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan saya dalam mengidentifikasi peluang” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.45%) pada Item Z.5

d. Fakultas Ilmu Budaya (FIB)

1. Distribusi Frekuensi Kerja Variabel *University context*

Dalam variabel *University Context* (X) terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FIB untuk menjawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.18 dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context* (X) bahwa mahasiswa FIB merasakan jika mahasiswa/i belum termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktifitas *entrepreneur*

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X) FIB

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	-	-	-	-	-	-	3	30	5	50	1	10	1	10	5.00
X.2	-	-	-	-	-	-	4	40	3	30	3	30	-	-	4.90
X.3	-	-	-	-	-	-	5	50	2	20	3	30	-	-	4.80
MEAN X															4.90

Sumber: data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item X.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.80%, nilai tersebut lebih tinggi di bandingkan nilai mean pada item X.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.74%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.90% dimana *mean* variabel pada responden FIB lebih besar di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju “Di Universitas saya menginspirasi saya dalam mengembangkan gagasan untuk bisnis baru” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.00%) pada Item X.1.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FIB untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) FIB

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	-	-	1	10	1	10	4	40	2	20	2	20	-	-	4.30
Y.2	2	20	-	-	1	10	2	20	3	30	2	20	-	-	4.00
Y.3	-	-	-	-	10	10	4	40	-	-	3	30	2	20	5.10
Y.4	1	10	-	-	1	10	1	10	2	20	2	20	3	30	5.10
Y.5	1	10	-	-	1	10	3	30	2	20	1	10	2	20	4.60
Y.6	1	10	1	10	-	-	1	10	3	30	2	20	2	20	4.80
MEAN															4.56

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.19 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa FIB merasakan jika mereka belum memiliki tujuan profesional untuk menjadi *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Y.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.00%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai *mean* pada item Y.2 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.61%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.56% dimana *mean* variabel pada responden FIB lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden netral "saya siap melakukan apa pun untuk menjadi *entrepreneur*" dan mayoritas responden lainnya berpendapat bahwa sangat - sangat setuju "saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan" yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.10%) pada Item Y.3 dan Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FIB untuk dijawab dan telah dinilai valid, dari tabel 4.20 dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z) sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa FIB merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum dapat

memperbaiki kemampuan praktis, administrative, dan manajemen saya untuk memulai *entrepreneur*.

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education (Z) FIB*

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	-	-	-	-	1	10	4	40	3	30	1	10	1	10	4.70
Z.2	-	-	-	-	1	10	4	40	3	30	1	10	1	10	4.70
Z.3	-	-	-	-	2	20	2	20	5	50	1	10	-	-	4.50
Z.4	-	-	-	-	1	10	3	30	3	30	2	20	1	10	4.90
Z.5	-	-	-	-	-	-	4	40	5	50	6	60	1	10	5.00
MEAN Z															4.76

Sumber : Data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.50%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Z.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.76% dimana *mean* variabel pada responden FEB lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.91%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.00%) pada Item Z.5

e. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

1. Distribusi Frekuensi Kerja Variabel *University context*

Dalam variabel *University Context (X)* terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FISIP untuk menjawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context (X)* FISIP

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	1	3	5	11.4	5	11.5	12	27.3	10	22.7	4	9.1	5	11.4	4.20
X.2	4	9.1	4	9.1	3	6.8	14	31.8	8	18.2	7	15.9	4	9.1	4.25
X.3	4	9.1	4	9.1	5	11.4	15	34.1	4	9.1	9	20.5	3	6.8	4.14
MEAN X															4.20

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.21 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context (X)* bahwa mahasiswa FISIP merasakan jika di universitas mahasiswa/i belum termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item X.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.14%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai *mean* pada item X.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.74%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.20% dimana *mean* variabel pada responden FH lebih besar di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden netral “Universitas saya menawarkan lingkungan yang produktif bagi saya menjadi sesorang *entrepreneur*” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (4.25%) pada Item X.2.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FISIP untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) FISIP

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	3	6.8	3	6.8	8	18.2	7	15.9	9	20.5	10	22.7	4	9.1	4.41
Y.2	3	6.8	4	9.1	6	13.6	10	22.7	7	15.9	8	18.2	6	13.6	4.41
Y.3	2	4.5	-	-	6	13.6	11	25	5	11.4	13	29.5	7	15.9	4.91
Y.4	1	2.3	1	2.3	3	6.8	6	13.6	6	13.6	14	31.6	13	29.5	5.48
Y.5	1	2.3	4	9.1	3	6.8	12	27.3	8	18.2	10	22.7	6	13.6	4.73
Y.6	1	2.3	2	4.5	3	6.8	9	20.5	7	15.9	15	34.1	7	15.9	5.09
MEAN															4.84

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.22 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa FISIP merasakan jika mereka belum siap untuk menjadi *entrepreneur* dan belum memiliki tujuan profesional untuk menjadi *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Y.1 dan Y.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.41%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Y1 dan Y.2 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.66% dan 4.61%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.84% dimana *mean* variabel pada responden FISIP lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakultas sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa

mayoritas responden sangat setuju “saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.48%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FISIP untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z) FISIP

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	3	6.8	2	4.5	1	2.3	7	15.9	18	40.9	10	22.7	3	6.8	4.75
Z.2	3	6.8	3	6.8	3	6.8	15	34.1	14	31.8	4	9.1	2	4.5	4.23
Z.3	3	6.8	4	9.1	6	13.6	8	18.2	17	38.6	4	9.1	2	4.5	4.18
Z.4	3	6.8	-	-	1	2.3	6	13.6	17	38.6	12	27.3	5	11.4	5.05
Z.5	3	6.8	1	2.3	4	9.1	6	13.6	13	29.5	14	31.8	3	6.8	4.80
MEAN Z															4.60

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.23 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z) sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa FISIP merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum memperbaiki kemampuan praktis, administrative dan manajemen mahasiswa untuk memulai *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.18%, nilai tersebut lebih rendah di dibandingkan nilai mean pada item Z.3 keseluruhan

fakultas yang sebesar 4.7 %. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.60% dimana *mean* variabel pada responden FISIP lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.91%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima meningkatkan saya dalam bejearing” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.05%) pada Item Z.4

f. Fakultas Kedokteran (FK)

1. Distribusi Frekuensi Kerja Variabel *University context*

Dalam variabel *University Context* (X) terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FK untuk menjawab dan telah dinilai valid. Jawaban responden dapat di lihat pada tabel :

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X) FK

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	-	-	-	-	5	21.7	6	26.1	4	17.4	5	21.7	3	13	4.78
X.2	-	-	-	-	5	21.7	5	21.7	6	26.1	5	21.7	2	8.7	4.74
X.3	-	-	1	4.3	3	13	6	26.1	5	21.7	6	26.1	2	8.7	4.78
MEAN X															4.76

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.24 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context* (X) bahwa mahasiswa FK merasakan jika universitas belum menawarkan lingkungan yang produktif bagi mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*. Pernyataan

tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item X.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.74%, nilai tersebut lebih tinggi di bandingkan nilai *mean* pada item X.2 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.76% dimana *mean* variabel pada responden FK lebih besar di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden netral “lingkungan di universitas saya menginspirasi saya dalam mengembangkan gagasan untuk bisnis baru” dan “Di Universitas saya, para mahasiswa/i termotivasi dalam aktivitas kewirausahaan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (4.78%) pada Item X.1 dan X.3.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FK untuk dijawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.25 dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa FK merasakan jika mereka belum memiliki tujuan professional untuk menjadi *entrepreneur*

Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) FK

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	-	-	2	8.7	5	21.7	4	17.4	5	21.7	3	13	4	17.4	4.61
Y.2	1	4.3	1	4.3	6	26.1	4	17.4	4	17.4	2	8.7	5	21.7	4.52
Y.3	1	4.3	-	-	4	17.4	5	21.7	5	21.7	2	8.7	6	26.1	4.87
Y.4	1	4.3	1	4.3	2	8.7	3	13	7	30.4	1	4.3	8	34.8	5.13
Y.5	-	-	1	4.3	4	17.4	9	39.1	1	4.3	3	13	5	21.7	4.70
Y.6	-	-	1	4.3	3	13	7	30.4	3	13	5	21.7	4	17.4	4.87
MEAN															4.78

Sumber: Data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Y.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.52%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Y.2 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.61%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.78% dimana *mean* variabel pada responden FK lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat – sangat setuju “saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.13%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FK untuk dijawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.26 dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z)

sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa FK merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum meningkatkan pemahaman tentang sikap, nilai, serta motivasi saya untuk menjadi *entrepreneur*, dan pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima juga belum memperbaiki kemampuan praktis, administrative dan manajemen mahasiswa untuk memulai *entrepreneur*.

Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education (Z)* FK

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	-	-	1	4.3	-	-	10	43.5	5	21.7	4	17.4	3	13	4.87
Z.2	-	-	-	-	3	13	6	26.1	7	30.4	4	17.4	3	13	4.91
Z.3	-	-	1	4.3	2	8.7	6	26.1	7	30.4	4	17.4	3	13	4.87
Z.4	-	-	1	4.3	1	4.3	6	26.1	8	34.8	4	17.4	3	13	4.96
Z.5	-	-	-	-	2	8.7	6	26.1	9	39.1	3	13	3	13	4.96
MEAN Z															4.91

Sumber : Data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.1 dan Z.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.87%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Z.1 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.89% dan lebih tinggi dibandingkan nilai mean pada item Z.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.91% dimana *mean* variabel pada responden FK sama dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.91%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima meningkatkan

saya dalam bejering” dan “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (4.96%) pada Item Z.4 dan Z.5

g. Fakultas Pertanian (FP)

1. Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X)

Dalam variabel *University Context* (X) terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FP untuk menjawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X) FP

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	-	-	-	-	4	10.3	6	25.4	10	25.6	11	28.2	8	20.5	5.33
X.2	-	-	1	2.6	1	2.6	7	17.9	12	30.8	13	33.3	5	12.8	5.28
X.3	-	-	-	-	3	7.7	8	20.5	14	35.9	9	23.1	5	12.8	5.13
MEAN X															5.25

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.27 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context* (X) bahwa mayoritas mahasiswa FP merasakan jika di universitas belum seluruhnya termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item X.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 5.13%, nilai tersebut lebih tinggi di bandingkan nilai *mean* pada item X.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.74%. Pada variabel

ini memiliki *mean* sebesar 5.25% dimana *mean* variabel pada responden FP lebih besar di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika “di Universitas saya menginspirasi saya dalam mengembangkan gagasan untuk bisnis baru” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.33%) pada Item X.1.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FP untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) FP

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	-	-	1	3.2	5	16.1	5	16.1	11	35.5	4	12.9	5	16.1	5.18
Y.2	-	-	1	3.2	7	22.6	8	25.8	8	25.8	3	9.7	4	12.9	5.33
Y.3	-	-	1	3.2	3	9.7	4	12.9	15	48.4	3	9.7	5	16.1	5.69
Y.4	-	-	1	3.2	-	-	3	9.7	4	12.9	14	45.2	9	29.0	6.38
Y.5	-	-	2	6.5	5	16.1	5	16.1	12	38.7	4	12.9	3	9.7	5.54
Y.6	-	-	-	-	6	19.4	3	9.7	5	16.1	12	38.7	5	16.1	5.82
MEAN															5.66

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.28 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa FP merasakan jika mereka belum siap melakukan apapun untuk menjadi *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat

dilihat pada tabel atas bahwa item Y.1 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 5.18%, nilai tersebut lebih besar di dibandingkan nilai mean pada item Y.1 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.66%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 5.66% dimana *mean* variabel pada responden FP lebih besar di dibandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju “saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (6.38%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FP untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.29. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z) FP

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	-	-	-	-	2	5.1	3	7.7	16	41	10	25.6	8	20.5	5.49
Z.2	-	-	1	2.6	1	2.6	4	10.3	9	23.1	16	41	8	20.5	5.59
Z.3	-	-	-	-	2	5.1	4	10.3	13	33.3	14	35.9	6	15.4	5.46
Z.4	-	-	-	-	1	2.6	1	2.6	13	33.3	19	48.7	5	12.8	5.67
Z.5	-	-	-	-	-	-	2	5.1	15	38.5	16	41	6	15.4	5.67
MEAN Z															5.58

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.29 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z)

sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa FP merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum memperbaiki kemampuan praktis, administrative dan manajemen untuk memulai bisnis. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 5.46%, nilai tersebut lebih tinggi di bandingkan nilai mean pada item Z.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.58% dimana *mean* variabel pada responden FP lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakultas sebesar 4.91%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima meningkatkan saya dalam bejearing” dan “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.67%) pada Item Z.4 dan Z.5.

h. Fakultas Peternakan (FPET)

1. Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X)

Dalam variabel *University Context* (X) terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FPET untuk menjawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.30 dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context* (X) bahwa

mayoritas mahasiswa FPET merasakan jika di universitas tidak menawarkan lingkungan yang produktif bagi mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context (X)* FPET

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	-	-	-	-	2	7.4	4	14.8	12	44.4	7	25.9	2	7.4	5.11
X.2	1	3.7	1	3.7	1	3.7	7	25.9	8	29.6	7	25.9	2	7.4	4.81
X.3	-	-	1	3.7	2	7.4	5	18.5	7	25.9	10	37	2	7.4	5.07
MEAN X															5.00

Sumber: data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item X.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.81%, nilai tersebut lebih tinggi di bandingkan nilai mean pada item X.2 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 5.00% dimana *mean* variabel pada responden FPET lebih besar di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika “di Universitas saya menginspirasi saya dalam mengembangkan gagasan untuk bisnis baru” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.11%) pada Item X.1.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention (Y)*

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention (Y)* terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FPET untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.31. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) FPET

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	1	3.7	-	-	4	14.8	9	33.3	6	22.2	6	22.2	1	3.7	4.52
Y.2	1	3.7	-	-	4	14.8	6	22.2	6	22.2	6	22.2	4	14.8	4.85
Y.3	-	-	1	3.7	2	7.4	6	22.2	8	29.6	4	14.8	6	22.2	5.11
Y.4	-	-	-	-	-	-	5	18.5	9	33.3	6	22.2	7	25.9	5.56
Y.5	-	-	-	-	-	-	10	37	6	22.2	7	25.9	4	14.8	5.19
Y.6	-	-	-	-	2	7.4	6	22.2	4	14.8	6	22.2	9	33.3	5.52
MEAN															5.13

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.31 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa FPET merasakan jika mahasiswa belum merasa siap melakukan apapun untuk menjadi *entrepreneur* . Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Y.1 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.52%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Y.1 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.66%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 5.13% dimana *mean* variabel pada responden FPET lebih besar di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju “saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.56%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FPET untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.32. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z) FPET

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	-	-	1	3.7	1	3.7	8	29.6	9	33.3	6	22.2	2	7.4	4.89
Z.2	-	-	-	-	1	3.7	6	22.2	14	51.9	4	14.8	2	7.4	5.00
Z.3	-	-	-	-	2	7.4	6	22.2	10	37	7	25.9	2	7.4	4.81
Z.4	-	-	2	7.4	-	-	6	22.2	10	37	7	25.9	2	7.4	4.96
Z.5	-	-	1	3.7	-	-	8	29.6	9	33.3	7	25.9	2	7.4	5.00
MEAN Z															4.93

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.32 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z) sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa FPET merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum memperbaiki kemampuan praktis, administrative dan manajemen untuk memulai bisnis. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.83%, nilai tersebut lebih tinggi di bandingkan nilai *mean* pada item Z.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.93% dimana *mean* variabel pada responden FPET lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.91%, dari jawaban responden

diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan pemahaman saya tentang langkah yang dibutuhkan untuk memulai bisnis” dan “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.00%) pada Item Z.2 dan Z.5.

i. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK)

1. Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X)

Dalam variabel *University Context* (X) terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FPIK untuk menjawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X) FPIK

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	-	-	3	8.8	4	11.8	8	23.5	8	23.5	9	26.5	2	5.9	4.65
X.2	-	-	2	5.9	3	8.8	11	32.4	11	32.4	4	11.8	3	8.8	4.62
X.3	-	-	4	11.8	1	2.9	7	20.6	14	41.2	5	14.7	3	8.8	4.71
MEAN X															4.66

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.33 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context* (X) bahwa mayoritas mahasiswa FPIK merasakan jika di universitas belum menawarkan lingkungan yang produktif bagi saya menjadi seseorang *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item X.2 yang

memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.62%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item X.2 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.66% dimana *mean* variabel pada responden FPIK lebih rendah di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika “di Universitas saya para mahasiswa/i termotivasi untuk menginspirasi dalam aktivitas kewirausahaan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (4.71%) pada Item X.3.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FPIK untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.34. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) FPIK

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	-	-	3	8.8	5	14.7	8	23.5	10	29.4	6	17.6	2	5.9	4.50
Y.2	1	2.9	2	5.9	5	14.7	10	29.4	8	23.5	4	11.8	4	11.8	4.47
Y.3	-	-	2	5.9	2	5.9	5	14.7	13	38.2	7	20.6	5	14.7	5.06
Y.4	-	-	1	2.9	1	2.9	7	20.6	6	17.6	7	20.6	12	35.3	5.56
Y.5	2	5.9	1	2.9	2	5.9	10	29.4	6	17.6	8	23.5	5	14.7	4.79
Y.6	-	-	1	2.9	2	5.9	11	32.4	8	23.5	5	14.7	8	23.5	5.15
MEAN															4.93

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.34 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa FPIK merasakan jika mereka belum memiliki tujuan professional untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Y.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.47%, nilai tersebut lebih rendah di dibandingkan nilai mean pada item Y.2 keseluruhan fakultas sebesar 4.61%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.93% dimana *mean* variabel pada responden FPIK lebih kecil di dibandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakultas sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden netral dan sangat setuju “saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.56%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FPIK untuk dijawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.35 dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z) sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa FPIK merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum memperbaiki kemampuan praktis, administrative dan manajemen untuk memulai bisnis.

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education (Z)* FPIK

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	1	3.2	2	6.5	3	9.7	4	12.9	9	29	10	32.3	2	6.5	4.82
Z.2	1	3.2	1	3.2	5	16.1	2	6.5	10	32.3	8	25.8	4	12.9	4.62
Z.3	1	3.2	1	3.2	6	19.4	5	16.1	7	22.6	8	25.8	3	9.7	4.50
Z.4	1	3.2	-	-	2	6.5	7	22.6	7	22.6	10	32.3	4	12.9	4.97
Z.5	1	3.2	-	-	2	6.5	6	19.4	8	25.8	9	29	5	16.1	4.79
MEAN Z															4.74

Sumber : Data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.50%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Z.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.74% dimana *mean* variabel pada responden FPIK lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.91%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima meningkatkan saya dalam berjejaring” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (4.97%) pada Item Z.4.

j. Fakultas Teknik (FT)

1. Distribusi Frekuensi Variabel *University Context (X)*

Dalam variabel *University Context (X)* terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FT untuk menjawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X) FT

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	1	2.4	3	7.3	4	9.8	15	36.6	9	22	3	7.3	6	14.6	4.49
X.2	-	-	2	4.9	4	9.8	14	34.1	12	29.3	7	17.2	2	4.9	4.59
X.3	-	-	2	4.9	5	12.2	14	34.1	9	22	6	14.6	5	12.2	4.66
MEAN X															4.58

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.36 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context* (X) bahwa mayoritas mahasiswa FT merasakan jika di lingkungan universitas mereka belum menginspirasi mereka dalam mengembangkan gagasan untuk bisnis baru. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item X.1 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.49%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item X.1 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.76%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.58% dimana *mean* variabel pada responden FT lebih rendah di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden netral jika “di Universitas saya para mahasiswa/i termotivasi untuk menginspirasi dalam aktivitas kewirausahaan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (4.66%) pada Item X.3.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FT untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.37. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) FT

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	-	-	1	2.4	5	12.2	17	41.5	8	19.5	5	12.2	5	12.2	4.63
Y.2	3	7.3	9	22	12	29.3	12	29.3	6	14.6	5	12.2	6	14.6	4.46
Y.3	-	-	-	-	2	4.9	13	31.7	9	22	5	12.2	12	29.3	5.29
Y.4	-	-	1	2.4	2	4.9	7	17.1	7	17.1	7	17.1	17	41.5	5.66
Y.5	-	-	2	4.9	3	7.3	19	46.3	5	12.2	9	22	3	7.3	4.61
Y.6	-	-	1	2.4	2	4.9	15	36.6	6	14.6	11	26.8	6	14.6	5.02
MEAN															4.95

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.37 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa FT merasakan jika mereka belum memiliki tujuan profesional untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Y.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.46%, nilai tersebut lebih rendah di dibandingkan nilai mean pada item Y.2 keseluruhan fakultas sebesar 4.61%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.95% dimana *mean* variabel pada responden FT lebih kecil di dibandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat-sangat setuju dan sangat setuju “saya

berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.66%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FT untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.38. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z) FT

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	-	-	3	7.3	5	12.2	10	24.4	12	29.3	6	14.6	5	12.2	4.68
Z.2	1	2.4	1	2.4	7	17.1	12	29.3	8	19.5	10	24.4	2	4.9	4.54
Z.3	1	2.4	1	2.4	10	24.4	6	14.6	14	34.1	6	14.6	3	7.3	4.49
Z.4	-	-	1	2.4	3	7.3	9	22	14	34.1	9	22	5	12.2	5.02
Z.5	-	-	-	-	4	9.8	8	19.5	15	36.6	6	14.6	8	19.5	5.25
MEAN Z															4.80

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.38 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z) sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa FT merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum memperbaiki kemampuan praktis, administrative dan manajemen untuk memulai bisnis. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.49%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Z.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.80% dimana *mean* variabel pada responden FT

lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.91%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.25%) pada Item Z.5.

k. Fakultas Teknologi Pertanian (FTP)

1. Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X)

Dalam variabel *University Context* (X) terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FTP untuk menjawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X) FTP

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	-	-	1	4.0	2	8.0	2	8.0	11	44.0	5	20.0	4	16.0	5.16
X.2	-	-	-	-	2	8.0	5	40.0	9	36.0	8	32.0	1	4.0	5.04
X.3	-	-	-	-	1	4.0	4	16.0	5	20.0	12	48.0	3	12.0	5.48
MEAN X															5.23

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.39 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context* (X) bahwa mayoritas mahasiswa FTP merasakan jika di lingkungan universitas mereka belum menawarkan lingkungan yang produktif bagi mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item

X.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.04%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item X.2 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 5.23% dimana *mean* variabel pada responden FTP lebih tinggi di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika “di Universitas saya para mahasiswa/i termotivasi untuk menginspirasi dalam aktivitas kewirausahaan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.48 %) pada Item X.3.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FTP untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.40. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) FTP

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	-	-	-	-	5	20.0	4	16.0	10	40.0	4	16.0	2	8.0	4.76
Y.2	-	-	1	4.0	4	16.0	7	28.0	3	12.0	7	28.0	3	12.0	4.80
Y.3	-	-	-	-	3	12.0	5	20.0	6	24.0	5	20.0	6	24.0	5.24
Y.4	-	-	1	4.0	1	4.0	2	8.0	8	32.0	5	20.0	8	32.0	5.56
Y.5	-	-	-	-	2	8.0	10	40.0	5	20.0	8	32.0	-	-	4.76
Y.6	-	-	-	-	2	8.0	9	36.0	4	16.0	7	28.0	3	12.0	5.00
MEAN															5.02

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.40 dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa FTP merasakan jika mereka belum siap melakukan apapun untuk menjadi *entrepreneur* dan mereka belum siap untuk memulai sebuah perusahaan sendiri. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Y.1 dan Y.5 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.76%, nilai tersebut lebih tinggi di bandingkan nilai mean pada item Y.1 keseluruhan fakultas sebesar 4.66% dan lebih rendah dibandingkan Y5 keseluruhan fakultas sebesar 4.89%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 5.02% dimana *mean* variabel pada responden FTP lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat-sangat setuju dan sangat setuju “saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.56%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa FTP untuk dijawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.41 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z) sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa FTP merasakan

jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum meningkatkan pemahaman mereka tentang langkah yang dibutuhkan untuk memulai bisnis, dan pembelajaran yang mereka tempuh dan layanan yang mereka terima belum meningkatkan kemampuan mereka dalam berjejaring.

Tabel 4.41. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education (Z) FTP*

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	-	-	-	-	1	4.0	4	16.0	10	40.0	7	28.0	3	12.0	5.28
Z.2	-	-	-	-	2	8.0	7	28.0	5	20.0	9	36.0	2	8.0	5.08
Z.3	-	-	-	-	1	4.0	6	24.0	7	28.0	9	36.0	2	8.0	5.20
Z.4	1	4.0	-	-	-	-	4	16.0	11	44.0	8	32.0	1	4.0	5.08
Z.5	-	-	1	4.0	1	4.0	4	16.0	6	24.0	9	36.0	4	16.0	5.32
MEAN Z															5.19

Sumber : Data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.2 dan Z.4 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 5.08%, nilai tersebut lebih tinggi di bandingkan nilai mean pada item Z.2 dan Z.4 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.89% dan 5.03%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 5.19% dimana *mean* variabel pada responden FTP lebih besar di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.91%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.32%) pada Item Z.5.

1. Fakultas Matematika dan IPA (MIPA)

1. Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X)

Dalam variabel *University Context* (X) terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa MIPA untuk menjawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X) MIPA

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	-	-	1	5.0	2	10.0	5	25.0	5	25.0	5	25.0	2	10.0	4.85
X.2	-	-	-	-	1	5.0	7	35.0	5	25.0	5	25.0	2	10.0	5.00
X.3	-	-	-	-	1	50.0	6	30.0	7	35.0	4	20.0	2	10.0	5.00
MEAN X															4.95

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.42 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context* (X) bahwa mayoritas mahasiswa MIPA merasakan jika di lingkungan universitas mereka belum menginspirasi mereka dalam mengembangkan gagasan untuk bisnis baru. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item X.1 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.85%, nilai tersebut lebih tinggi di bandingkan nilai mean pada item X.1 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.76%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.95% dimana *mean* variabel pada responden MIPA lebih tinggi di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika

“Universitas saya menawarkan lingkungan yang produktif bagi saya menjadi seorang *entrepreneur* “ dan “di Universitas saya para mahasiswa/i termotivasi untuk menginspirasi dalam aktivitas kewirausahaan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.00 %) pada Item X.2 dan X.3.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa MIPA untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.43. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) MIPA

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	-	-	-	-	5	20.0	4	16.0	10	40.0	4	16.0	2	8.0	4.50
Y.2	-	-	1	4.0	4	16.0	7	28.0	3	12.0	7	28.0	3	12.0	4.85
Y.3	-	-	-	-	3	12.0	5	20.0	6	24.0	5	20.0	6	24.0	4.95
Y.4	-	-	1	4.0	1	4.0	2	8.0	8	32.0	5	20.0	8	32.0	5.45
Y.5	-	-	-	-	2	8.0	10	40.0	5	20.0	8	32.0	-	-	4.80
Y.6	-	-	-	-	2	8.0	9	36.0	4	16.0	7	28.0	3	12.0	4.70
MEAN															5.02

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.43 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa FTP merasakan jika mereka belum siap melakukan apapun untuk menjadi *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Y.1 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.50%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item

Y.1 keseluruhan fakultas sebesar 4.66%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 5.02% dimana *mean* variabel pada responden MIPA lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat-sangat setuju dan sangat setuju “saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.45%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa MIPA untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.44. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z) MIPA

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	-	-	-	-	1	4.0	4	16.0	10	40.0	7	28.0	3	12.0	5.00
Z.2	-	-	-	-	2	8.0	7	28.0	5	20.0	9	36.0	2	8.0	5.00
Z.3	-	-	-	-	1	4.0	6	24.0	7	28.0	9	36.0	2	8.0	4.75
Z.4	1	4.0	-	-	-	-	4	16.0	11	44.0	8	32.0	1	4.0	5.00
Z.5	-	-	1	4.0	1	4.0	4	16.0	6	24.0	9	36.0	4	16.0	5.15
MEAN Z															4.98

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.44 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z) sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa MIPA merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum memperbaiki

kemampuan praktis, administrative, dan manajemen mahasiswa untuk memulai bisnis. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.75%, nilai tersebut lebih tinggi di bandingkan nilai mean pada item Z.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.73%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.98% dimana *mean* variabel pada responden MIPA lebih besar dibandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4,91%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju “pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.15%) pada item Z.5.

m. Pendidikan Kedokteran Hewan (PKH)

1. Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X)

Dalam variabel *University Context* (X) terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa PKH untuk menjawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.45 dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context* (X) bahwa mayoritas mahasiswa PKH merasakan jika di lingkungan universitas mereka belum menginspirasi mereka dalam mengembangkan gagasan untuk bisnis baru

Tabel 4.45 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X) PKH

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	-	-	2	22.2	-	-	2	22.2	2	22.2	1	11.1	2	22.2	4.67
X.2	-	-	1	11.1	1	11.1	1	11.1	2	22.2	2	22.2	2	22.2	5.00
X.3	-	-	1	11.1	1	11.1			4	44.4	2	22.2	1	11.1	5.89
MEAN X															5.19

Sumber: data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item X.1 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.67%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item X.1 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.76%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 5.19% dimana *mean* variabel pada responden PKH lebih tinggi di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika “di Universitas saya para mahasiswa/i termotivasi untuk menginspirasi dalam aktivitas kewirausahaan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.89 %) pada Item dan X.3.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa PKH untuk dijawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.46 dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa PKH merasakan jika mereka belum siap

melakukan apapun untuk memulai dan menjalankan perusahaan sendiri dan mereka belum siap untuk memulai sebuah perusahaan sendiri

Tabel 4.46. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) PKH

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	-	-	1	11.1	2	22.2	2	2.22	2	22.2	2	22.2	-	-	4.22
Y.2	1	11.1	2	22.2	-	-	1	11.1	2	22.2	3	33.3	-	-	4.11
Y.3	1	11.1	1	11.1	1	11.1	3	33.3	1	11.1	2	22.2	-	-	3.89
Y.4	-	-	2	22.2	-	-	2	22.2	1	11.1	3	33.3	1	11.1	4.67
Y.5	1	11.1	1	11.1	1	11.1	3	33.3	2	22.2	-	-	1	11.1	3.89
Y.6	1	11.1	1	11.1	-	-	2	22.2	4	44.4	-	-	1	11.1	4.22
	MEAN														4.17

Sumber: Data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Y.3 dan Y.5 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 3.89%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Y.3 dan Y.5 keseluruhan fakultas sebesar 5.15% dan 4.89%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.17% dimana *mean* variabel pada responden PKH lebih kecil di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dan sangat setuju “saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (4.67%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa PKH untuk dijawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.47 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z) sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa PKH merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum meningkatkan kemampuan saya dalam berjejaring.

Tabel 4.47. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z) PKH

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	-	-	2	22.2	-	-	-	-	5	55.5	1	11.1	1	11.1	4.78
Z.2	-	-	1	11.1	1	11.1	1	11.1	3	33.3	2	22.2	1	11.1	4.78
Z.3	-	-	2	22.2	-	-	1	11.1	2	22.2	3	33.3	1	11.1	4.44
Z.4	-	-	1	11.1	3	33.3	1	11.1	-	-	3	33.3	1	11.1	4.33
Z.5	-	-	1	11.1	2	22.2	2	22.2	2	22.2	1	11.1	11.1		4.67
MEAN Z															4.6

Sumber : Data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.4 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.33%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Z.4 keseluruhan fakultas yang sebesar 5.03%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.60% dimana *mean* variabel pada responden PKH lebih kecil dibandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4,91%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju “Pembelajaran

yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan pemahaman saya tentang sikap, nilai, serta motivasi saya untuk menjadi entrepreneur” dan “Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan pemahaman saya tentang langkah yang dibutuhkan untuk memulai bisnis” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (4.78%) pada item Z.1 dan Z.2.

n. Pendidikan Teknologi Informasi dan Ilmu Komunikasi (PTIIK)

1. Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X)

Dalam variabel *University Context* (X) terdapat 3 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa PTIIK untuk menjawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.48 Distribusi Frekuensi Variabel *University Context* (X) PTIIK

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	1	2.4	6	14.6	7	17.1	10	24.4	6	14.6	8	19.5	3	7.3	4.22
X.2	1	2.4	3	7.3	12	20.3	9	22.0	5	12.2	10	24.4	1	2.4	4.17
X.3	2	4.9	2	4.9	10	24.4	10	24.4	8	19.5	9	22.0	-	-	4.15
MEAN X															4.18

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.48 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi Frekuensi dari masing-masing item variabel *University Context* (X) bahwa mayoritas mahasiswa PTIIK merasakan jika di lingkungan universitas mereka belum memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item

X.3 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.15%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item X.3 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.74%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.18% dimana *mean* variabel pada responden PTIIK lebih rendah di bandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4.74%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden netral jika “Lingkungan di Universitas saya menginspirasi saya dalam mengembangkan gagasan untuk bisnis baru” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (4.22 %) pada Item dan X.1.

2. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y)

Dalam variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa PTIIK untuk dijawab dan telah dinilai valid.

Tabel 4.49. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) PTIIK

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	1	2.4	2	4.9	6	14.6	12	29.3	8	19.5	9	22.0	3	7.3	4.54
Y.2	-	-	3	7.3	9	22.0	16	39.0	2	4.9	7	17.1	4	9.8	4.32
Y.3	-	-	-	-	5	12.2	6	14.6	16	39	11	26.8	3	7.3	5.02
Y.4	-	-	-	-	2	4.9	5	12.2	10	24.4	11	26.6	13	31.7	5.68
Y.5	1	2.4	-	-	7	17.1	9	22.0	10	24.4	11	26.8	3	7.3	4.76
Y.6	-	-	1	2.4	3	7.3	8	19.5	10	24.4	15	36.6	4	9.8	5.15
MEAN															4.92

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.49 diatas dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) bahwa mayoritas mahasiswa PTIIK merasakan jika mereka belum memiliki tujuan professional untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Y.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.32%, nilai tersebut lebih rendah di dibandingkan nilai mean pada item Y.2 keseluruhan fakultas sebesar 4.61%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.92% dimana *mean* variabel pada responden PTIIK lebih kecil di dibandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakultas sebesar 5.04%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dan sangat-sangat setuju “saya berkeinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri dimasa depan” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (5.68%) pada Item Y.4.

3. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education* (Z)

Dalam variabel *Entrepreneurial Education* terhadap 5 item pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa PTIIK untuk dijawab dan telah dinilai valid. Dari tabel 4.50 dapat diperoleh penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing item variabel *entrepreneurial Education* (Z) sebagai berikut bahwa mayoritas mahasiswa PTIIK merasakan jika pembelajaran yang ditempuh dan layanan yang diterima belum memperbaiki kemampuan praktis, administratif, dan manajemen saya untuk memulai bisnis.

Tabel 4.50. Distribusi Frekuensi Variabel *Entrepreneurial Education (Z)* PTIIK

Item	Jawaban Responden														Mean
	1		2		3		4		5		6		7		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z.1	-	-	2	22.2	-	-	-	-	5	55.5	1	11.1	1	11.1	4.34
Z.2	-	-	1	11.1	1	11.1	1	11.1	3	33.3	2	22.2	1	11.1	4.37
Z.3	-	-	2	22.2	-	-	1	11.1	2	22.2	3	33.3	1	11.1	4.27
Z.4	-	-	1	11.1	3	33.3	1	11.1	-	-	3	33.3	1	11.1	4.54
Z.5	-	-	1	11.1	2	22.2	2	22.2	2	22.2	1	11.1	11.1		4.68
MEAN Z															4.44

Sumber : Data primer diolah, 2017

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel atas bahwa item Z.2 yang memiliki nilai *mean* terendah sebesar 4.37%, nilai tersebut lebih rendah di bandingkan nilai mean pada item Z.2 keseluruhan fakultas yang sebesar 4.82%. Pada variabel ini memiliki *mean* sebesar 4.44% dimana *mean* variabel pada responden PTIIK lebih kecil dibandingkan dengan *mean* variabel pada responden keseluruhan fakulats sebesar 4,91%, dari jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa 2 responden tidak setuju, 2 responden netral dan 2 responden setuju “Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang.” yang memiliki nilai *mean* tertinggi (4.68%) pada item Z.5.

D. Analisis Jalur (*Path*)

Hasil Analisis Jalur

Hasil pengujian secara persial dari koefisien jalur *University Context* terhadap *Entrepreneurial Education* adalah sebagai berikut:

1. Koefisien jalur *University Context* terhadap *Entrepreneurial Education*

H1: *University Context* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Education*

Hasil perhitungan variabel *University Context* (X) terhadap *Entrepreneurial Education* (Z) menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien beta sebesar 0,744. Tabel 4.51 juga menunjukkan besarnya nilai t_{hitung} sebesar 22.198 dan probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka uji ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel *University Context* (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Entrepreneurial Education* (Z). Nilai determinasi (R^2) adalah sebesar 55,3% atau 0,553. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi *University Context* terhadap *Entrepreneurial Education* sebesar 55,3% sedangkan kontribusi variabel-variabel lain di luar model penelitian ini sebesar 44,7%.

2. Koefisien Jalur *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*

H2: *Entrepreneurial Education* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*

Hasil perhitungan pengaruh variabel *Entrepreneurial Education* (Z) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien beta 0.490.

Tabel 4.51 juga menunjukkan besar nilai t_{hitung} sebesar 8.204 dan probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka uji ini menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Education* (Z) berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y).

3. Koefisien Jalur *University Context* (X) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) melalui *Entrepreneurial Education* (Z)

Pada hubungan *University Context* dengan *Entrepreneurial Intention* terdapat dugaan variabel *Entrepreneurial Education* sebagai variabel intervening. Hipotesis penelitian yang di ujikan sebagai berikut :

H3 : *University Context* terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui *Entrepreneurial Education*

Hasil perhitungan variabel *University Context* (X) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) melalui *Entrepreneurial Education* (Z) menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien beta sebesar 0,144. Tabel 4.51 juga menunjukkan besar nilai t_{hitung} sebesar 2.402 dan probabilitas sebesar 0,017 ($p < 0,05$), maka uji ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel *University Context* (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Entrepreneurial Intention* (Y) melalui *Entrepreneurial Education* (Z). Nilai determinasi (R^2) adalah sebesar 36.6% atau 0,366. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi *University Context* terhadap *Entrepreneurial Intention*

sebesar 36.6% sedangkan kontribusi variabel-variabel lain di luar model penelitian ini sebesar 63.4%.

4. *Direct Effect* (pengaruh langsung)

Pengaruh langsung merupakan sebuah variabel independen terhadap dependen tanpa melalui variabel lain. Pengaruh langsung dapat di ketahui dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Pengaruh Langsung (DE)} = \text{PXY}$$

$$\text{Pengaruh Langsung (DE)} = 0.114$$

Direct Effect (pengaruh Langsung) adalah sebesar 0.144. angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel *University Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* sebesar 0.144, kesimpulannya adalah variabel *University Education* memiliki pengaruh langsung terhadap variabel *Entrepreneurial Intention*

5. *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

Pengaruh tidak langsung merupakan sebuah pengaruh dari variabel perantara (intervening). Dengan demikian untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari variabel *University Context* terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui variabel perantara *Entrepreneurial Education* dapat dilakukan dengan cara mengalikan hasil pengaruh langsung pada jalur yang di lewati. Cara perhitungannya dapat diuraikan melalui persamaan berikut :

$$IE = PXZ \times PZY$$

$$IE = 0.744 \times 0.490$$

$$IE = 0.365$$

Pengaruh tidak langsung yang diperoleh adalah sebesar 0.365. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Universitas Context* terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui variabel perantara *Entrepreneur Education* sebesar 0.365. hal ini menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Education* berperan dalam hubungan dengan variabel *University Context* dan *Entrepreneurial Intention*.

6. Pengaruh Total (*Total Effect*)

Pengaruh total merupakan pengaruh keseluruhan dari berbagai hubungan. Dengan demikian untuk mengetahui pengaruh total dari variabel *University Context*, variabel *Entrepreneurial Intention*, dan variabel *Entrepreneurial Education* dapat dilakukan dengan cara menghitung perkalian pengaruh langsung dan menjumlahkannya. Cara perhitungannya dapat diuraikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total Effect (TE)} &= PXY + (PXZ \times PZY) \\ &= 0.144 + 0.365 \\ &= 0.509 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan pengaruh total adalah sebesar 0.509. Hasil ini menunjukkan bahwa total pengaruh *University Context* terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui *Entrepreneurial Education* sebesar 0.509. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Entrepreneurial Education* memperkuat variabel *University Context* dan *Entrepreneurial Intention*.

Tabel 4.51 Hasil Uji Analisis Jalur

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Koefisien	IE	P-value	t. hitung	R Square	Keterangan
<i>University Context (X)</i>	<i>Entrepreneurial Education(Z)</i>	0.744	0,365	0.000	22.198	0.366	Signifikan
<i>Entrepreneurial Education(Z)</i>	<i>Entrepreneurial Intention (Y)</i>	0.490		0.000	8.204		Signifikan
<i>University Context (X)</i>	<i>Entrepreneurial Intention (Y)</i>	0.144		0.017	2.402		Signifikan

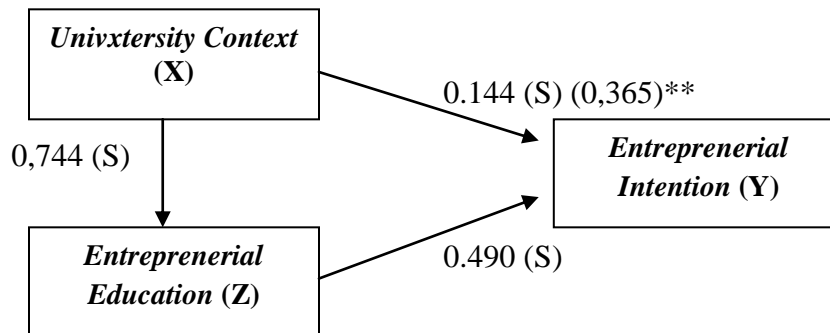
Sumber : Data diolah 2017

Signifikansi model analisis jalur tampak pada koefisien beta yang signifikan terhadap jalur. Pengujian keputusan untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai signifikan dengan $\rho\text{-value} \leq 0.05$. Berdasarkan perhitungan diatas di dapatkan hasil dari analisis jalur dapat di lihat pada tabel 4.51

7. Hubungan Hasil Analisis Jalur

Pada gambar 4.4 di menunjukkan hasil bahwa analisis jalur secara keseluruhan. Pada gambar dijelaskan bahwa masing-masing antar variabel memiliki pengaruh langsung. Besarnya pengaruh variabel *University Context* terhadap variabel *Entrepreneurial Intention* sebesar 0.144.

Besarnya pengaruh variabel *University Context* terhadap *Entrepreneurial Education* sebesar 0.744.



Gambar 4.4 Diagram Model Jalur Variabel *University Context*, *Entrepreneurial Intention*, dan *Entrepreneurial Education*

** Pengaruh tidak langsung

Besarnya pengaruh variabel *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* sebesar 0.490. Hasil dari analisis jalur pada gambar di atas memiliki persamaan sebagai berikut :

$$\text{Sub Struktur I : } Z = 0.744 X$$

$$\text{Sub skruktur II: } Y = 0,144 X + 0,490 Z$$

8. Ketepatan Model

Ketepatan model hipotesis dari data penelitian ini diukur dari hubungan koefisien determinasi (R^2) pada kedua persamaan. Hasil model sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R^2 \text{ model} &= 1 - (1-R1^2)(1-R2^2) \\
 &= 1 - (1- 0,366) (1-0,553) \\
 &= 1 - (0.634) (0.447) \\
 &= 1 - 0,2834 \\
 &= 0,717 \text{ atau } 71,7\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ketepatan model sebesar 71,7%, menerangkan bahwa kontribusi model untuk menjelaskan hubungan struktur dari ketiga variabel yang diteliti adalah sebesar 71,7%. Sedangkan sisanya sebesar 28,3% dijelaskan oleh variabel lain yang belum dapat terdapat dalam model dan juga *error/sisaan*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *University Context* terhadap *Entrepreneurial Education*

Benu (2009) menyatakan bahwa program pengembangan jiwa kewirausahaan telah dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tahun 1995. Setelah itu diluncurkan berbagai program rintisan pengembangan jiwa kewirausahaan. Program kreatifitas mahasiswa (PKM), KKN – Usaha dan *Cooperative Education (Co-op)*, telah banyak menghasilkan alumni yang terbukti lebih kompetitif di dunia kerja. Hasil-hasil karya inovasi mahasiswa memulai PKM potensial tersebut di tindak lanjuti secara komersial menjadi bibit-bibit lahirnya *entrepreneurial*

berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian saat ini.

Sejalan dalam pernyataan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel *University Context* terhadap *Entrepreneurial Education*. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa variabel *University Context* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Education*, sehingga semakin universitas menciptakan lingkungan yang mampu memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha, maka hal tersebut berdampak secara signifikan terhadap kegiatan-kegiatan *entrepreneur* berupa pendidikan kewirausahaan, seminar kewirausahaan, unit kegiatan mahasiswa kewirausahaan, workshop kewirausahaan, dan pameran UMKM yang telah di adakan oleh civitas akademika. Nilai koefisien determinasi (R_{square}) pada hubungan variabel *University Context* terhadap *Entrepreneurial Education* didapatkan hasil sebesar 0,553 atau 55,3% sedangkan 44,7% sisanya disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Education* terbukti telah mempengaruhi niat mahasiswa dalam berwirausaha dengan ditunjukan pada Item tertinggi yaitu “Pembelajaran yang saya tempuh dan layanan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya untuk mengidentifikasi peluang”, hal ini sependapat dengan Rauch and Frese (2006) bahwa EBE memberikan

kesempatan besar yang relevan untuk praktik dan kebijakan sambil memperkuat dasar penelitian empiris dan teoritis kewirausahaan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *University Context* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Education*, sehingga lingkungan Universitas Brawijaya mampu menginspirasi mahasiswa dalam mengembangkan gagasan-gagasan mereka untuk memulai bisnis baru. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Morris (2017) yang menyatakan bahwa *University Ecosystem* atau lingkungan memiliki pengaruh yang penting dalam mempengaruhi perilaku kewirausahaan (*entrepreneurial behavior*) mahasiswa. Selanjutnya bahwa lingkungan mampu mendukung civitas akademik dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan maupun kompetensi wirausahawan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Morris (2017) yang menyatakan bahwa semakin banyak program kewirausahaan maka dapat meningkatkan kompetensi wirausaha. *Experiential learning* merupakan komponen penting dalam pembelajaran kewirausahaan namun akan lebih baik lagi jika sarana pembelajaran di universitas di integrasikan dengan beberapa kegiatan kewirausahaan lainnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diaz (2017) yang menyatakan bahwa sebagian besar *Entrepreneurial Education* di pengaruhi oleh *University Context*. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa *University Context* terhadap *Entrepreneurial Education* menjelaskan 34,4% hubungan keduanya, oleh

karena itu pada penelitian tersebut juga menyatakan bahwa *University Context* berpengaruh secara signifikan terhadap *Entrepreneurial Education*.

2. Pengaruh *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Benu (2009) menyatakan bahwa ada tiga faktor dominan untuk memotivasi sarjana menjadi wirausahawan yaitu faktor kesempatan, faktor kebebasan dan faktor kepuasan hidup. Proses penyampaian ini harus sering dilakukan sehingga mahasiswa semakin termotivasi untuk memulai berwirausaha. Motivasi yang cukup mampu memicu niat berwirausaha mahasiswa untuk berani memulai pengalaman dibidang kewirausahaan. Dengan demikian banyak mahasiswa yang memulai usaha mereka sejak masa kuliah. Unsur kedua yang menjadi kunci keberhasilan pengembangan niat berwirausaha adalah kurikulum yang diberlakukan di suatu perguruan tinggi. Kurikulum didesain sedemikian rupa untuk dijadikan acuan dalam penyelenggaraan perkuliahan mahasiswa. Berdasarkan pendapat peneliti sebelumnya, hasil penelitian saat ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan oleh variabel *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh variabel *Entrepreneurial Education* (Z) terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y). hasil analisis jalur menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh signifikan

terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin mahasiswa mengerti tentang *entrepreneur* melalui pendidikan atau pembelajaran yang telah diberikan oleh pihak universitas, maka akan semakin besar niat mahasiswa untuk terjun dalam dunia kewirausahaan. Nilai Koefisien determinasi (R_{Square}) pada hubungan variabel *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* didapatkan hasil sebesar 0,366 atau 36,6% sedangkan 63,4% sisanya di sebabkan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

Bedasarkan Krueger (2000) kegiatan memulai usaha merupakan kegiatan yang disengaja. Hasil penelitian memperkuat bahwa *Entrepreneurial Education* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Sedangkan Diaz (2017) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat efektif untuk menjelaskan tentang konsep *entrepreneur*. Faktor informasi dan / atau kondisi yang kondusif bagi *entrepreneur* dalam lingkup universitas dapat memberikan inspirasi mahasiswa untuk mengintergrasikan gagasan baru dan dapat memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas wirausaha. Selain itu Diaz (2017) juga menyatakan dimana dalam penelitian tersebut menjelaskan 6,25% bahwa *Entrepreneurial Education* memberi pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*, dan dalam penelitian tersebut terdapat beberapa pendapat dari beberapa peneliti lainnya yang menyatakan bahwa, temuan

kami konsisten dengan peneliti yang telah melaporkan hubungan positif antara *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Intention* (Von Graevenitz dkk., 2010). Kourilsky dan Walstad (1998) dalam penelitian “Intensi Kewirausahaan Mahasiswa” milik Nurul dan Rokhima (2008) menyatakan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda.

Wibowo (2017) berpendapat bahwa persepsi tentang kewirausahaan merupakan aspek penting bagi intensi berwirausaha mahasiswa. Ketika persepsi seseorang beranggapan bahwa kewirausahaan bisa menjadi gaya hidup, menjadi lapangan pekerjaan alternatif, pelopor kemajuan, menjadi peluang, mengatasi pengangguran, meningkatkan sumberdaya manusia, meningkatkan status sosial, dan meningkatkan ekonomi, tentu saja akan menjadikan intensi berwirausaha yang bersangkutan semakin tinggi. Wibowo (2017) juga menjelaskan sebagai upaya meningkatkan intensi berwirausaha dapat dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kewirausahaan, misalnya melalui pendidikan kewirausahaan dan sekaligus pembelajaran berbasis praktik sehingga bukan hanya sebatas praktik.

3. Pengaruh *University Context* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Linan (2004) berpendapat bahwa model intensi nampaknya menjadi poin awal untuk analisis kewirausahaan. Secara khusus, penelitian ini telah mengintegrasikan teori Ajzen (1991) dan Shapero & Sokol (1982) ke dalam model niat kewirausahaan. Ini telah digunakan sebagai dasar untuk mendefinisikan makna dari pendidikan kewiraswastaan dan untuk mengklasifikasikannya. Sedangkan menurut Indarti (2008) berpendapat bahwa orientasi pendidikan diarahkan pada terbentuknya lulusan yang siap menjadi wirausaha, maka menjadi penting bagi pihak universitas atau lembaga terkait untuk menyiapkan kurikulum yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan semangat kewirausahaan. Dengan demikian, diharapkan materi pendidikan yang diberikan akan mendorong semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan lahirnya generasi wirausaha baru lainnya.

Terkait hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh variabel *University Context* terhadap variabel *Entrepreneurial Intention*. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa variabel *University Context* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Entrepreneurial Intention*. Nilai koefisien determinasi (R_{square}) pada hubungan variabel *University Context* terhadap *Entrepreneurial Intention* didapatkan hasil sebesar 0,366 atau 36,6% sedangkan 63,4% sisanya disebabkan oleh variabel-variabel lainnya diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini juga

menemukan bahwa pengaruh *University Context* terhadap *Entrepreneurial Intention* memberikan pengaruh tidak langsung yang lebih besar dari pengaruh langsung (0.144). Hal tersebut dibuktikan melalui nilai *indirect effect* (IE) sebesar 0.365 dan *total effect* (TE) sebesar 0.509 ($0.509 > 0.144$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Entrepreneurial Education* memiliki peran sebagai variabel intervening serta memperkuat pengaruh *University Context* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Hasil dalam penelitian tersebut diperkuat dengan hasil penelitian milik Diaz (2017) yang menyatakan bahwa variabel *University Context* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Entrepreneurial Intention* sebesar 4,47%. Dengan kata lain *University Context* menjelaskan sebagian dari *Entrepreneurial Intention*, diukur dari segi penegasan yang jelas oleh mahasiswa untuk menjadi pengusaha dimasa depan. Dalam penelitian tersebut juga menjelaskan studi telah menunjukkan bahwa Konteks Kelembagaan (North, 1990), konteks sosial atau budaya (Shapero & Sokol, 1982), dan lingkungan organisasi (Labarca & Perez, 2009) mempengaruhi individu dan kepercayaan, sikap dan niat berwirausaha mereka. Shapero dalam penelitian Vaquero (2017) berpendapat bahwa *Entrepreneurial Intention* tergantung pada persepsi keinginan pribadi, kelayakan dan kecenderungan untuk bertindak. Niat adalah satu satunya predictor terbaik dari setiap perilaku yang direncanakan termasuk *Entrepreneurship*. Indarti (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara umum peneliti

menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* berbeda antar satu negara dengan negara yang lain. Latar belakang pendidikan menjadi faktor penentu intensi bagi mahasiswa Indonesia, sedangkan Katz dan Gartner (1988) dalam penelitian Intensi Kewirausahaan Mahasiswa milik Indarti dan Rokhima (2008) menyatakan bahwa Intensi kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha.

Sejak *Entrepreneurial Education* pertamakali di Harvard Business School disampaikan pada tahun 1947, program *Entrepreneurial Education* di tingkat Universitas secara bersamaan meningkat dengan cepat (Kuratko, 2005 ; Solomon, 2007). Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan pengakuan bahwa program *Entrepreneurial Education* di Universitas menjanjikan untuk mendukung hasil potensi kewirausahaan (Nabi & Lin'an, 2011; Rideout & Gray, 2013). Misalnya peningkatan kemampuan, pengetahuan, dan sikap menciptakan usaha bagi mahasiswa (Greene & Saridaki, 2008) dan pengembangan bisnis gradual dan semua pekerjaan (Greene, Katz & Johannisson, 2004; Rideout & Gray, 2013) dan pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi (Bosma, Acs, Autio, Coduras & Levine, 2008)